

LAPORAN KEUANGAN



POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA

KEMENTERIAN PERTANIAN

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN**

TAHUN 2019

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gowa, 22 Januari 2020
Direktur,

Dr. Ir. Syaifuddin, MP
NIP. 196502251992031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gowa, 22 Januari 2020
Direktur,

Dr. Ir. Syaifuddin, MP
NIP. 196502251992031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp786.092.595,00 atau mencapai 548,69% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp143.266.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp82.004.419.606,00 atau mencapai 99,49% dari alokasi anggaran sebesar Rp82.428.069.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp697.538.144.684,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.648.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp697.430.264.847,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp106.231.837,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp697.538.144.684,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp187.785.272,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp51.096.406.459,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-50.908.621.187,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp231.578.089,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-50.677.043.098,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp0,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-50.677.043.098,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-49.900.000,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp748.265.087.782,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp697.538.144.684,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	143.266.000,00	786.092.595,00	548,69	0,00
Jumlah Pendapatan		143.266.000,00	786.092.595,00	548,69	0,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	6.996.398.000,00	6.962.584.517,00	99,52	0,00
Belanja Barang	B.4.	35.426.890.000,00	35.202.646.309,00	99,37	0,00
Belanja Modal	B.5.	40.004.781.000,00	39.839.188.780,00	99,59	0,00
Jumlah Belanja		82.428.069.000,00	82.004.419.606,00	99,49	0,00

II. NERACA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	1.648.000,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		1.648.000,00	0,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	585.925.074.700,00	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	20.429.429.177,00	0,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	102.280.040.860,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	13.036.860.077,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	520.235.265,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	19.998.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-24.781.373.232,00	0,00
Jumlah Aset Tetap		697.430.264.847,00	0,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	488.750.309,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-382.518.472,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		106.231.837,00	0,00
Jumlah Aset		697.538.144.684,00	0,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	697.538.144.684,00	0,00
Jumlah Ekuitas		697.538.144.684,00	0,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		697.538.144.684,00	0,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	187.785.272,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN		187.785.272,00	0,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6.962.584.517,00	0,00
Beban Persediaan	D.3.	201.393.450,00	0,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	21.749.250.047,00	0,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.114.565.360,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	11.266.564.675,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	1.387.500.000,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	180.000.000,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	8.235.006.660,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	-458.250,00	0,00
JUMLAH BEBAN		51.096.406.459,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-50.908.621.187,00	0,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	2.100.000,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	277.392.234,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	514.997.523,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	8.127.200,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		231.578.089,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-50.677.043.098,00	0,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-50.677.043.098,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-49.900.000,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	-49.900.000,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	748.265.087.782,00	0,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	697.538.144.684,00	0,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa

Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani” (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	119.777.000,00	119.777.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	23.489.000,00	23.489.000,00
Jumlah Pendapatan	143.266.000,00	143.266.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.518.064.000,00	6.996.398.000,00
Belanja Barang Operasional	9.796.003.000,00	2.721.298.000,00
Belanja Barang Non Operasional	10.664.809.000,00	17.007.740.000,00
Belanja Barang Persediaan	209.390.000,00	200.000.000,00
Belanja Jasa	1.926.591.000,00	1.539.886.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.175.975.000,00	1.114.630.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	9.977.615.000,00	11.274.336.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	180.000.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	1.389.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.768.285.000,00	6.996.107.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	34.622.123.000,00	29.663.602.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	2.883.072.000,00
Belanja Modal Lainnya	437.000.000,00	462.000.000,00
Jumlah Belanja	80.095.855.000,00	82.428.069.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp786.092.595,00 atau mencapai 548,69% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp143.266.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	119.777.000,00	167.939.842,00	140,21
Pendapatan Denda	0,00	20.880.430,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	597.272.323,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	23.489.000,00	0,00	0,00
Jumlah	143.266.000,00	786.092.595,00	548,69

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	167.939.842,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda	20.880.430,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	597.272.323,00	0,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	0,00	0,00
Jumlah	786.092.595,00	0,00	0,00

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp82.004.419.606,00 atau 99,49% dari anggaran belanja sebesar Rp82.428.069.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	6.996.398.000,00	6.966.678.890,00	99,58
Belanja Barang	35.426.890.000,00	35.205.370.786,00	99,37
Belanja Modal	40.004.781.000,00	39.839.188.780,00	99,59

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Total Belanja Kotor	82.428.069.000,00	82.011.238.456,00	99,49
Pengembalian Belanja		-6.818.850,00	0.00
Total Belanja	82.428.069.000,00	82.004.419.606,00	99,49

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Anggaran DIPA Polbangtan Gowa Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 82.428.069.000

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	6.962.584.517,00	0,00	0,00
Belanja Barang	35.202.646.309,00	0,00	0,00
Belanja Modal	39.839.188.780,00	0,00	0,00
Total Belanja	82.004.419.606,00	0,00	0,00

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.962.584.517,00 dan Rp0,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi Belanja Pegawai tidak mengalami kenaikan disebabkan Perubahan Nama dan Kode SATKER semula Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa yang mengakibatkan tidak bisanya membandingkan data tahun yang lalu dan tahun berjalan

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.966.678.890,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	6.966.678.890,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja Pegawai	-4.094.373,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	6.962.584.517,00	0,00	0,00

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp35.202.646.309,00 dan Rp0,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi Belanja Barang tidak mengalami kenaikan disebabkan Perubahan Nama dan Kode SATKER semula Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa yang mengakibatkan tidak bisanya membandingkan data tahun yang lalu dan tahun berjalan

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.664.702.470,00	0,00	0,00
Belanja Barang Non Operasional	16.900.255.820,00	0,00	0,00
Belanja Barang Persediaan	198.983.600,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	1.490.074.384,00	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan	1.114.565.360,00	0,00	0,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	11.269.289.152,00	0,00	0,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	180.000.000,00	0,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1.387.500.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	35.205.370.786,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja Barang	-2.724.477,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	35.202.646.309,00	0,00	0,00

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp39.839.188.780,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi Belanja Modal tidak mengalami kenaikan disebabkan Perubahan Nama dan Kode SATKER semula Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa yang mengakibatkan tidak bisanya membandingkan data tahun yang lalu dan tahun berjalan

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.993.618.690,00	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	29.504.470.090,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.880.400.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	460.700.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	39.839.188.780,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	39.839.188.780,00	0,00	0,00

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.993.618.690,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tidak mengalami kenaikan disebabkan Perubahan Nama dan Kode SATKER semula Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa yang mengakibatkan tidak bisanya membandingkan data tahun yang lalu dan tahun berjalan

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.993.618.690,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	6.993.618.690,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja	6.993.618.690,00	0,00	0,00

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp29.504.470.090,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tidak mengalami kenaikan disebabkan Perubahan Nama dan Kode SATKER semula Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa yang mengakibatkan tidak bisanya membandingkan data tahun yang lalu dan tahun berjalan

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	29.504.470.090,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	29.504.470.090,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	29.504.470.090,00	0,00	0,00

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.880.400.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak mengalami kenaikan disebabkan Perubahan Nama dan Kode SATKER semula Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa yang mengakibatkan tidak bisanya membandingkan data tahun yang lalu dan tahun berjalan

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.880.400.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	2.880.400.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.880.400.000,00	0,00	0,00

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp460.700.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi Belanja Modal Lainnya tidak mengalami kenaikan disebabkan Perubahan Nama dan Kode SATKER semula Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa yang mengakibatkan tidak bisanya membandingkan data tahun yang lalu dan tahun berjalan

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	460.700.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	460.700.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	460.700.000,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.648.000,00 dan Rp0,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	1.648.000,00	0,00
Jumlah	1.648.000,00	0,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp585.925.074.700,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	585.925.074.700,00
Reklasifikasi Masuk	2.730.432.700,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-2.730.432.700,00
Saldo per 31 Desember 2019	585.925.074.700,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Uraian Mutasi tambah adalah sebagai berikut
 - a. Transfer masuk berupa tanah bangunan kantor pemerintah dan tanah basah lainya yang semula dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa di transfer ke Piliteknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa
 - b. Reklasifikasi masuk berupa Tanah bangunan kantor pemerintah yang pembeliannya di tahun 2018 yang dimana legalitas terbit ditahun 2019

yang mengakibatkan yang semula 1 NUP menjadi 5 NUP. Berdasarkan sertifikat yang terbit dari kantor Badan Pertanahan

2. Sedangkan mutasi pengurangan adalah reklasifikasi keluar berupa Tanah bangunan kantor pemerintah guna penertiban asset di laporan Barang Milik Negara (BMN) Polbangtan Gowa.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp20.429.429.177,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	6.710.793.360,00
Transfer Masuk	14.085.701.177,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-367.065.360,00
Saldo per 31 Desember 2019	20.429.429.177,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-12.032.605.260,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	8.396.823.917,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :

Pembelian	Peralatan dan Mesin	6.710.793.360
Transfer Masuk	Peralatan dan Mesin	14.085.701.177

2. Penjelasan mutasi pengurangan penghentian asset peralatan mesin dari penggunaan dan akumulasi penyusutan.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp102.280.040.860,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	73.145.475.324,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	26.459.190.762,00

Penyelesaian Pembangunan Langsung	521.974.900,00
Pengembangan Nilai Aset	913.169.550,00
Pengembangan Melalui KDP	1.670.134.878,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-119.468.554,00
Penghapusan	-310.436.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	102.280.040.860,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-9.660.764.374,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	92.619.276.486,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penjelasan mutasi penambahan :

Pengembangan Melalui KDP	Gedung dan Bangunan	1.670.134.878
Pengembangan Nilai Aset	Gedung dan Bangunan	913.169.550
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Gedung dan Bangunan	26.459.190.762
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Gedung dan Bangunan	521.974.900
Transfer Masuk	Gedung dan Bangunan	73.145.475.324

2. Penjelasan mutasi pengurangan :

Penghapusan	Gedung dan Bangunan	- 310.436.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Gedung dan Bangunan	- 119.468.554
Akumulasi Penyusutan	Gedung dan Bangunan	-9.660.764.374

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.036.860.077,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	103.500.000,00
Transfer Masuk	10.156.460.077,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	49.900.000,00

Pengembangan Melalui KDP	2.727.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	13.036.860.077,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-149.272.847,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	12.887.587.230,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan :**

Pembelian	Jaringan	103.500.000
Pengembangan Melalui KDP	Jalan dan Jembatan	2.727.000.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Irigasi	49.900.000
Transfer Masuk	JIJ	10.156.460.077

2. **Penjelasan mutasi pengurangan adalah akumulasi penyusutan.**

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp520.235.265,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	520.235.265,00
Saldo per 31 Desember 2019	520.235.265,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-43.508.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	476.727.265,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. **Mutasi penambahan terhadap aset tetap lainnya adalah transfer masuk dari STPP Gowa ke POLBANGTAN Gowa.**
2. **Mutasi pengurangan terhadap aset tetap lainnya adalah akumulasi penyusutan.**

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp19.998.000,00 dan Rp0,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai

sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-24.781.373.232,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	20.429.429.177,00	-12.032.605.260,00	8.396.823.917,00
2.	Gedung dan Bangunan	102.280.040.860,00	-9.660.764.374,00	92.619.276.486,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.036.860.077,00	-149.272.847,00	12.887.587.230,00
4.	Aset Tetap Lainnya	520.235.265,00	-43.508.000,00	476.727.265,00
Akumulasi Penyusutan		136.266.565.379,00	-24.781.373.232,00	111.485.192.147,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp488.750.309,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	488.750.309,00
Saldo per 31 Desember 2019	488.750.309,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-380.302.077,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	108.448.232,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi penambahan terhadap aset lain-lain adalah dari penghentian aset peralatan mesin dan Gedung bangunan dari penggunaan.
2. Mutasi pengurangan terhadap aset lain-lain adalah dari akumulasi penyusutan terhadap aset tetap yang dihentikan dari penggunaan.

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-382.518.472,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	488.750.309,00	-380.302.077,00	108.448.232,00
Akumulasi Penyusutan		488.750.309,00	-382.518.472,00	106.231.837,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp697.538.144.684,00 dan Rp0,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp187.785.272,00 dan Rp0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	20.880.430,00	0,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	11.793.111,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	111.656.889,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	17.987.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	24.402.842,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	1.065.000,00	0,00	0,00
Jumlah	187.785.272,00	0,00	0,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian pendapatan yang tersaji pada tabel diatas>.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.962.584.517,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	5.023.237.360,00	0,00	0,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	73.829,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Anak PNS	96.873.426,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Beras PNS	227.688.480,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	439.645.000,00	0,00	0,00
Beban Tunj. PPh PNS	24.706.872,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Struktural PNS	61.195.000,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	338.613.550,00	0,00	0,00
Beban Tunjangan Umum PNS	148.210.000,00	0,00	0,00
Beban Uang Makan PNS	602.341.000,00	0,00	0,00
Jumlah	6.962.584.517,00	0,00	0,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp201.393.450,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	201.393.450,00	0,00	0,00
Jumlah	201.393.450,00	0,00	0,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp21.749.250.047,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	460.700.000,00	0,00	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	282.825.330,00	0,00	0,00
Beban Bahan	6.069.779.750,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	10.137.269.070,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	244.680.000,00	0,00	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	693.207.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	614.125.000,00	0,00	0,00
Beban Keperluan Perkantoran	2.414.382.270,00	0,00	0,00
Beban Langganan Air	120.681.500,00	0,00	0,00
Beban Langganan Listrik	593.578.176,00	0,00	0,00
Beban Langganan Telepon	2.621.751,00	0,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.640.200,00	0,00	0,00
Beban Sewa	109.760.000,00	0,00	0,00
Jumlah	21.749.250.047,00	0,00	0,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.114.565.360,00 dan Rp0,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	658.744.400,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	455.820.960,00	0,00	0,00
Jumlah	1.114.565.360,00	0,00	0,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp11.266.564.675,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	8.627.073.298,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.142.720.600,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	224.976.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.271.794.777,00	0,00	0,00
Jumlah	11.266.564.675,00	0,00	0,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.567.500.000,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	489.000.000,00	0,00	0,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	180.000.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	898.500.000,00	0,00	0,00
Jumlah	1.567.500.000,00	0,00	0,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.235.006.660,00 dan Rp0,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.664.688.470,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	69.709.505,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.139.728.307,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	68.168.308,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	6.144.370,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.286.567.700,00	0,00	0,00
Jumlah	8.235.006.660,00	0,00	0,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-458.250,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	-458.250,00	0,00	0,00
Jumlah	-458.250,00	0,00	0,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-277.392.234,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-8.127.200,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	10.440.200,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.100.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	4.000.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	500.557.323,00	0,00	0,00
Jumlah	231.578.089,00	0,00	0,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-50.677.043.098,00 dan Rp0,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-49.900.000,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-49.900.000,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-49.900.000,00
Jumlah	-49.900.000,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp748.265.087.782,00 dan Rp0,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	82.004.419.606,00
Diterima dari Entitas Lain	-786.092.595,00
Transfer Masuk	667.046.760.771,00
Jumlah	748.265.087.782,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-786.092.595,00 sedangkan DKEL sebesar Rp82.004.419.606,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp667.046.760.771,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Konstruksi Dalam pengerjaan		79.998.000,00
2.	Peralatan dan Mesin	018010199238050000KP	2.000.000,00
3.	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	018101900238069000KD	91.650.000,00
4.	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNB	018101900238069000KD	-458.250,00
5.	Barang Konsumsi	018101900238069000KD	1.744.850,00
6.	Persediaan Lainnya	018101900238069000KD	40.000.000,00
7.	Tanah	018101900238069000KD	585.925.074.700,00
8.	Peralatan dan Mesin	018101900238069000KD	14.083.701.177,00
9.	Gedung dan Bangunan	018101900238069000KD	73.145.475.324,00
10.	Jalan dan Jembatan	018101900238069000KD	6.599.350.286,00
11.	Irigasi	018101900238069000KD	1.705.141.286,00
12.	Jaringan	018101900238069000KD	1.851.968.505,00
13.	Aset Tetap Lainnya	018101900238069000KD	520.235.265,00
14.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018101900238069000KD	-9.746.037.560,00

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
15.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	018101900238069000KD	-5.069.119.670,00
16.	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	018101900238069000KD	-1.472.882.712,00
17.	Akumulasi Penyusutan Irigasi	018101900238069000KD	-163.002.227,00
18.	Akumulasi Penyusutan Jaringan	018101900238069000KD	-81.104.539,00
19.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	018101900238069000KD	-43.508.000,00
20.	Software	018101900238069000KD	2.216.395,00
21.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	018101900238069000KD	-374.157.707,00
22.	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	018101900238069000KD	-2.216.395,00
23.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	018101900238069000KD	-49.307.957,00
Jumlah			667.046.760.771,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp697.538.144.684,00 dan Rp0,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain